

**GANGGAH DALAM TRADISI MAARAK ANAK DARO DI NAGARI
TABEK PATAH KECAMATAN SALIMPAUNG**

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar S1
pada jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh :

MAULANA YUNITA

1710741006

Dosen Pembimbing

Dr. Hasanuddin, M.Si.

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Ganggah dalam Tradisi Maarak Anak Daro di Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung*” ini ditulis oleh Maulana Yunita dengan NIM 1710741006, pembimbing Dr. Hasanuddin, M. Si.

Penelitian ini membahas tentang tradisi *maarak anak daro* di nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung sebagai salah satu rangkaian dari resepsi pernikahan. Kemudian penelitian ini juga membahas bentuk dan makna *Ganggah* yang merupakan seserahan dari keluarga *bako* sebagai orang yang melakukan acara *maarak anak daro* tersebut. *Ganggah* merupakan simbol dari tradisi *maarak anak daro* yang memiliki makna tersendiri, tanpa adanya *Ganggah* maka tradisi tersebut tidak akan terlaksanakan, karena tradisi *maarak anak daro* sangat berkaitan dengan *Ganggah*. Akan tetapi banyak generasi muda yang tidak mengetahui makna dari *Ganggah* tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses *maarak anak daro*, apa saja bentuk-bentuk yang terdapat pada *Ganggah* serta makna yang terkandung dalam tiap-tiap unsur-unsur *Ganggah* tersebut. Bentuk dan makna merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Penelitian ini menggunakan teori Semiotik dengan metode etnografi dalam menganalisis data. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta tambahan melalui buku, hasil penelitian terhadulu, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada beberapa rangkaian sebelum dilaksankannya proses *maarak anak daro*, seperti membuat kesepakatan antara keluarga perempuan dengan keluarga *bako*, kemudian ada yang disebut dengan *mamanggia* mengundang orang yang ikut dalam acara *maarak anak daro*. Setelah itu ada proses membuat *Ganggah* yang menjadi ikon tradisi *maarak anak daro* tersebut. *Ganggah* merupakan sebuah makanan yang terdiri dari beberapa bentuk, tiap-tiap bentuk tersebut memiliki makna tersendiri. Seperti *nasi lamak* berbentuk kerucut yang dimaknai dengan *rumah gadang*, kemudian *puncak ganggah* yang dimaknai dengan *niniak mamak*.

Kata kunci : *tradisi, maarak anak daro, Bako, Ganggah, Bentuk, makna.*